



PENGARUH PENGGUNAAN AI CHATGPT TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

THE INFLUENCE OF USE OF AI CHATGPT ON THE READING INTEREST OF MALIKUSSALEH UNIVERSITY STUDENTS

Novia Ardana Siregar¹, Rayyan Firdaus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

E-mail : novia.230420158@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 17-11-2024

Revised : 18-11-2024

Accepted : 20-11-2024

Published : 24-11-2024

Abstract

One of the technologies that is widely used today is ChatGPT, a chatbot that utilizes AI in its operations. One of the impacts that needs to be considered is the decline in students' interest in reading. Students' interest in reading can decrease because of the convenience offered by ChatGPT through a service that uses human natural language. The purpose of this study is to find out and analyze the influence of ChatGPT use on students' reading interest and identify other factors that can affect reading interest. This study investigated the effect of the use of ChatGPT AI on reading interest by involving 35 sample respondents through filling out a Google Form questionnaire to Malikussaleh University students. The results show that the use of ChatGPT has a positive influence on the ease of student learning, especially in helping to understand the lecture material and complete assignments. However, students' interest in reading learning resources from books and journals remains, even though the intensity of their use has decreased. The recommendations submitted by students are able to combine technology such as ChatGPT with traditional learning methods to maintain a balance between the use of technology and the strengthening of reading culture.

Keywords: *Artificial Intelligences (AI), Chat GPT, Reading Interest.*

Abstrak

Salah satu teknologi yang marak digunakan saat ini adalah ChatGPT, sebuah chatbot yang memanfaatkan AI dalam operasinya. Salah satu dampak yang perlu diperhatikan adalah penurunan minat baca mahasiswa. Minat baca mahasiswa dapat menurun karena kemudahan yang ditawarkan oleh ChatGPT melalui servis yang menggunakan bahasa alami manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat baca mahasiswa serta mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca. Penelitian ini menyelidiki pengaruh penggunaan AI ChatGPT terhadap minat baca dengan melibatkan 35 sampel responden melalui pengisian kuesioner Google Form kepada mahasiswa Universitas Malikussaleh. Hasil menunjukkan penggunaan ChatGPT memberikan pengaruh positif dalam kemudahan belajar mahasiswa, terutama dalam membantu untuk memahami materi kuliah dan menyelesaikan tugas. Namun minat membaca mahasiswa terhadap sumber belajar dari buku dan jurnal tetap ada, meski intensitas penggunaannya berkurang. rekomendasi yang diajukan mahasiswa mampu memadukan teknologi seperti ChatGPT dengan metode pembelajaran tradisional untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan penguatan budaya membaca.

Kata Kunci: *Artificial Intelligences (AI), Chat GPT, Minat Baca.*



LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di era sekarang, hampir seluruh aspek kehidupan manusia telah terpengaruh, termasuk ekonomi, politik, budaya, seni, hingga pendidikan. Kemajuan teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari peradaban, bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi yang tercipta harus memberikan dampak positif bagi manusia. Kemudahan dan cara baru dalam aktivitas manusia, terutama di bidang teknologi informasi, dalam beberapa dekade terakhir telah menghadirkan kemudahan serta membuka cara-cara baru dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Juwita Bento Welado, 2023).

Dengan hadirnya internet, setiap individu kini dapat mengakses informasi secara instan melalui perangkat portable dalam genggaman. Berbagai informasi ini diterima dari beragam sumber yang terdapat di internet, salah satunya ChatGPT. Di era digital saat ini, penggunaan Artificial Intelligence (AI) sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Artificial Intelligence (AI) memainkan peran penting di berbagai sektor, termasuk di dunia pendidikan. Salah satu bentuk AI yang semakin memberikan dampak besar dalam penggunaannya adalah ChatGPT. "Dalam dunia pendidikan, mahasiswa saat ini dihadapkan dengan teknologi AI yang berkembang pesat. Jika sebelumnya mahasiswa mengerjakan tugas dan memperoleh informasi melalui berbagai media, kini mulai berkolaborasi bersama ChatGPT dalam menyelesaikan tugas dan menggali kreativitas mahasiswa" (Ghafar, 2023).

"Penggunaan ChatGPT dapat memberikan dampak positif dan negatif, dampak positifnya seperti ChatGPT bisa dijadikan sebagai personalisasi pembelajaran. Diketahui sistem chatGPT dapat memberikan respons yang sesuai kebutuhan dan preferensi belajar setiap mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak negatif seperti ChatGPT dapat mengakibatkan ketergantungan dan pengambilan jalan pintas bagi para mahasiswa. Akibatnya mahasiswa akan bergantung pada teknologi dan kemampuan untuk berpikir kritis bisa berkurang" (Oskar Riandi, 2023).

Maraknya penggunaan AI ChatGPT dikhawatirkan akan menurunkan minat baca dan tingkat literasi negara Indonesia, karena sebelum adanya ChatGPT Indonesia sudah berada di peringkat 60 dari 61 negara dengan tingkat literasi rendah (UNESCO, 2016).

Berdasarkan studi "Most Littered Nation in the World" yang dirilis oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menempati peringkat ke-60 dari 61 negara dalam hal minat membaca. Indonesia berada tepat di bawah Thailand (59) dan sedikit lebih baik dari Botswana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa. "Penilaian berdasarkan komponen infrastruktur Indonesia ada di urutan 34 di atas Jerman, Portugal, Selandia Baru dan Korea Selatan," (Kompas, 2016).

Pemerintah terus berupaya meningkatkan literasi di Indonesia agar masyarakat mampu menemukan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi dengan lebih baik. Salah satu Langkah yang dilakukan Kemendikbudristek adalah mengembangkan enam jenis literasi untuk masyarakat, yaitu literasi baca tulis, literasi sains, literasi finansial, literasi digital, literasi numerasi, serta literasi budaya dan kewargaan.

Selain itu, Kementerian Kominfo juga melakukan gerakan tingkat literasi digital dengan menggandeng platform video pendek Tik Tok, yang berfokus pada edukasi masyarakat untuk membangun kecakapan digital dalam mendukung era digitalisasi di Indonesia. Bahkan sejak 2017, literasi digital telah dimasukkan dalam Kurikulum 2013, kemudian Kemendikbudristek meluncurkan modul literasi digital yang dikhususkan untuk sekolah dasar.



Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi ini terasa kontradiktif jika dibandingkan dengan meningkatnya penggunaan internet dan media sosial yang terus menuju tren pertumbuhan dari tahun ke tahun yang menandakan masih banyak tantangan dalam mengubah pola perilaku masyarakat terhadap literasi yang lebih mendalam dan bermakna (Hamdani & Rusydiyah, 2022).

Minat membaca seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi aspek-aspek seperti perasaan, motivasi, serta tingkat perhatian individu. Sementara faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca diantaranya peran keluarga, ketersediaan fasilitas, lingkungan sekitar, termasuk peran guru atau dosen. Peneliti ingin mengeksplorasi apakah penggunaan teknologi berbasis AI Chat GPT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa Universitas Malikussaleh.

Selain itu, peneliti juga ingin mengidentifikasi faktor lain yang mempengaruhi minat baca mahasiswa Universitas Malikussaleh. Apakah dengan kehadiran AI ChatGPT dapat memberikan kontribusi positif dalam sistem Pendidikan perguruan tinggi, atau justru menjadi tantangan bagi civitas akademika dalam menghadapi perkembangan teknologi.

KAJIAN TEORI

Artificial Intelligences (AI)

“AI sebagai sebuah studi yang membuat atau menjadikan perangkat komputer bisa melakukan sesuatu seperti manusia” (Sri Kusumadewi, 2003). “AI adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pemanfaatan mesin untuk memecahkan persoalan yang rumit dengan cara yang lebih manusiawi” (Dedi Nugraha dan Sri Winiarti, 2014). “AI adalah kemampuan suatu sistem dalam mentafsirkan data eksternal dengan benar, belajar dari data tersebut, dan menggunakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dan tugas tertentu melalui adaptasi yang fleksibel” (Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, 2019).

ChatGPT

ChatGPT adalah kependekan dari Chat Generative Pre-trained Transformer, sebuah teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) canggih yang dikembangkan oleh OpenAI. Model ini didasarkan pada arsitektur GPT-4, salah satu yang terbaru dan terbaik di dunia. ChatGPT dirancang untuk memahami dan menanggapi berbagai pertanyaan serta topik dalam bentuk teks, dengan tujuan utama untuk membantu pengguna dalam berbagai situasi (Widarto Rachbini, dkk, 2023).

ChatGPT adalah chatbot dengan inovasi pengembangan model bahasa generatif dari OpenAI. Model ini merupakan hasil pengembangan teknologi AI yang dirancang untuk menghasilkan teks dengan cara meniru bahasa yang digunakan oleh manusia dalam berbicara atau menulis. Kita dapat berinteraksi dengan ChatGPT ini untuk mendapatkan informasi, menjawab pertanyaan, atau terlibat dalam percakapan virtual dengan sistem berbasis kecerdasan buatan (Tantan Hadian dan Eneng Rahmi, 2023).

Minat Baca

Menurut Farida Rahim (2008:28) “minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.”



Herman Wahadaniah (1997:16) “minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca meliputi unsur keinginan, perhatian, kesadaran dan rasa senang terhadap aktivitas membaca. Minat baca merupakan kecenderungan seseorang untuk memiliki ketertarikan yang mendalam, disertai usaha yang konsisten terhadap kegiatan membaca. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela tanpa paksaan, baik atas inisiatif sendiri maupun karena dorongan dari luar, sehingga individu tersebut dapat memahami apa yang telah dibacanya.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Malikussaleh dengan teknik sampling. Teknik survei dilakukan dengan menggunakan media social karena memiliki ruang lingkup yang luas dan lebih efektif.

(Margono, 2004) menjelaskan teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative dan menurut (Arikunto, 2019) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan berupa kuesioner. Menurut (Sarwono, 2017), “kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disusun sedemikian rupa untuk mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti.” Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan skala linkert 1 sampai 5 (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju) untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang maupun kelompok terhadap suatu peristiwa fenomena sosial yang dapat membantu responden menyelesaikan jawaban dengan lebih mudah dan tepat.

Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat baca mahasiswa serta mengidentifikasi faktor lain yang dapat mempengaruhi minat baca. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk memahami pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika kuantitatif.

Tahap Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini akan dijelaskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat baca mahasiswa serta berbagai faktor lain yang memengaruhi minat baca mereka.



2. Studi Literatur

Literatur dikumpulkan dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber internet yang relevan. Tahap ini difokuskan pada analisis penelitian sebelumnya, teori-teori yang relevan serta berbagai informasi terkait penggunaan teknologi seperti ChatGPT.

3. Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik survei melalui angket atau kuesioner tertutup yang disebarakan melalui media sosial. Data yang diperoleh dari lembar dianalisis menggunakan tanda checklist yakni : Sangat Tidak Setuju jika nilai sebesar 1%-20%, Tidak Setuju jika nilai sebesar 21%-40%, Netral jika nilai sebesar apabila nilai sebesar 41%-60%, Setuju apabila nilai sebesar 61%-80%, dan Sangat Setuju jika nilai sebesar 81%-100.

4. Prediksi Hasil

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif statistika untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti.

5. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan ini berdasarkan pada sintesis informasi dari berbagai literatur serta hasil analisis data yang relevan, mencakup Solusi terhadap permasalahan yang telah didefinisikan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil data dengan responden 35 orang terdiri dari 28 orang wanita dan 7 orang laki-laki, serta 23 orang dari Fakultas Ekonomi & Bisnis, 2 orang Fakultas Hukum, 6 orang Fakultas Teknik, 2 orang Fakultas Fisip, 1 orang Fakultas Pertanian, 1 orang Fakultas Kedokteran.

Maka diterima nilai dari kuesioner 1.099 dengan rata-rata 31,4. Dengan rincian: mahasiswa “sangat setuju” dan “setuju” penggunaan ChatGPT sangat membantu dalam proses pembelajaran diperoleh nilai total 617, rata-rata 123,4, dan persentase 56%, sementara untuk minat baca mahasiswa terhadap buku dan jurnal “sangat setuju” dan “setuju” diperoleh nilai total 482, rata-rata 96,4, dan persentase 17,16%. Dari kuesioner diperoleh informasi bahwasannya penggunaan ChatGPT memberikan pengaruh positif dalam kemudahan belajar mahasiswa, terutama dalam membantu untuk memahami materi kuliah dan menyelesaikan tugas. Namun minat membaca mahasiswa terhadap sumber belajar dari buku dan jurnal tetap ada, meski intensitas penggunaannya berkurang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan ChatGPT terhadap pola membaca mahasiswa, dengan melakukan survei terhadap 35 responden yang terdiri dari mahasiswa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT membantu dalam proses pelajaran dengan nilai total yang diperoleh 617, rata-rata 123,4 dan persentase 56% sementara untuk minat baca mahasiswa terhadap buku dan jurnal diperoleh nilai total 482, rata-rata 96,4 dan persentase 17,16%.



Penurunan total dan rata-rata nilai kemungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti peningkatan beban akademis atau kegiatan luar kampus. Penggunaan ChatGPT memberikan pengaruh positif dalam kemudahan belajar mahasiswa, terutama dalam membantu untuk memahami materi kuliah dan menyelesaikan tugas. Namun minat membaca mahasiswa terhadap sumber belajar dari buku dan jurnal tetap ada, meski intensitas penggunaannya berkurang.

Penggunaan teknologi seperti ChatGPT dapat dilihat sebagai alat yang memperkaya pengalaman belajar tanpa mengurangi intensitas kegiatan membaca. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan penambahan variabel lain mungkin diperlukan. Institusi pendidikan sebaiknya terus mendukung penggunaan teknologi seperti ChatGPT dalam membantu proses pembelajaran, serta mengintegrasikan teknologi ini dengan metode pembelajaran tradisional untuk meningkatkan kebiasaan membaca dan pemahaman mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI ChatGPT memberikan dampak positif pada proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Malikussaleh, khususnya dalam membantu memahami materi dan menyelesaikan tugas. Meski demikian, minat baca mahasiswa terhadap buku dan jurnal tetap ada, walaupun intensitas penggunaannya sedikit berkurang. Dengan demikian, ChatGPT bukanlah pengganti, melainkan alat pendukung dalam belajar yang memperkaya pengalaman pembelajaran tanpa signifikan mengurangi kebiasaan membaca.

Diharapkan mahasiswa mampu memadukan teknologi seperti ChatGPT dengan metode pembelajaran tradisional untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan penguatan budaya membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang sudah berpartisipasi berharga dalam penyusunan penelitian ini. Tanpa kerja sama dan dedikasi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Semoga partisipasi mereka berbuah hasil yang baik dalam perkembangan pengetahuan dan kemajuan ilmiah di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Regina Dwi Aulia, Shine Quinn Firdaus, Zaizafun Naura, Nur Aini Rakhmawati (2024) 'Analisis Pengaruh Penggunaan AI ChatGPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa Sistem Informasi ITS.'
- Wahid Suharmawan (2023) 'Pemanfaatan ChatGPT Dalam Dunia Pendidikan'
- Maryani Farwati, Irenda Talitha Salsabila, Kholifah Raihanun Navira, Tata Sutabri (2023) 'Analisa Pengaruh Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Kehidupan Sehari-hari'
- Ayu Adistyia, Muhammad Iqbal (2024) 'Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Medan'